

Perilaku Petani Terhadap Program Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Agribisnis Peternakan

GEDE AGUS NEVO HANDRIYANTA
I WAYAN SUDARTA
I DEWA PUTU OKA SUARDI

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana
Jl. PB. Sudirman Denpasar 80232 Bali
Email: agusnevo@yahoo.co.id

ABSTRACT

Farmers' Behavior on the Empowerment and Development of Animal Agribusiness

The Empowerment and Development of Agribusiness at *Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3)* is a government program to make agriculture resilient, increasing added value and competitiveness of products, and improving the welfare of farmers. This study aims to assess the behavior of farmers towards the empowerment and development of agribusiness farms in LM3.

The location of the study is determined by using purposive and retrieval methods performed by the method of census respondents. Measurement data using a Likert scale and tabulated based on predetermined criteria. Further data analysis descriptive. By using descriptive analysis, it was found that the farmers behavior of the program in the category of middle, by achieving a score of 54.61%. This is due to a lack of seriousness of both parties in implementing program. Therefore, it is suggested that the monitoring of each month from the Department of Animal Husbandry and sustainable development of the program.

Keyword: the empowerment, development, agribusiness, behavior.

1. Pendahuluan

Sejalan dengan upaya menyukkseskan pengembangan agribisnis peternakan serta menggerakkan perekonomian perdesaan sebagai usaha meningkatkan kesejahteraan petani dan kesempatan berusaha di perdesaan, maka perlu untuk melakukan pengenalan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dirancang untuk perubahan pembangunan diperdesaan sesuai dengan potensi sumberdaya setempat. Pengetahuan yang tinggi serta sikap yang positif dan didukung oleh penerapan yang sesuai oleh petani terhadap program, adalah suatu hal upaya meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas dan nilai tambah (Departemen Pertanian 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan penerapan petani penerima program pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis peternakan pada LM3 Dadia Pura "Panti Kebon Tubuh". Disamping itu dibahas

tentang kendala-kendala yang dihadapi petani dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam melaksanakan program pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis ternak.

2. Metode Penelitian

2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada LM3 Dadia Pura “Panti Kebon Tubuh” di Dusun Penasan, Desa Tihingan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, dari tanggal 17 November 2011 s.d 12 Desember 2011. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan *purposive* yaitu suatu metode penentuan daerah penelitian secara sengaja berdasarkan beberapa pertimbangan: (1) Dadia Pura “Panti Kebon Tubuh”, merupakan LM3 yang mendapat bantuan dana untuk program usaha agribisnis peternakan dan masih memiliki anggota aktif sebanyak 18 orang dari 21 orang yang diajukan dan (2) Anggota LM3 Dadia Pura “Panti Kebon Tubuh” cukup memiliki lahan pertanian yang masih produktif dan saluran irigasi yang masih dialiri air sepanjang tahun.

2.2. Metode Pengumpulan Data, Variabel Penelitian dan Metoda Analisis

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua diantaranya: (1) Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan responden menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner (Singarimbun dan Effendi, 1989) dan (2) Studi Kepustakaan, yaitu menggali informasi yang masih memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu dengan membaca buku-buku, hasil-hasil penelitian dan survei yang telah dipublikasikan. Variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah: (1) Pengetahuan petani, (2) Sikap petani dan (3) Penerapan oleh petani. Variabel-variabel dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan perhitungan mempergunakan skala Likert (skor 1, 2, 3, 4, dan 5) (Dajan, 1978 dalam Karunianingtias, 2005).

2.3. Sampel (Responden) dan Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan responden digunakan metode sensus, yang berarti menggunakan seluruh populasi dengan jumlah responden sejumlah 18 orang. Jenis data yang dikumpulkan mencakup data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari data primer dan skunder.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pengetahuan Petani

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan petani tentang program pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis peternakan tergolong dalam kategori rendah dengan rata-rata persentase pencapaian skor sebesar 44,33 %. Besar bantuan program tergolong sangat tinggi dengan pencapaian skor (88,89 %), tujuan pembinaan tergolong sangat rendah dengan pencapaian skor (22,22 %), kegiatan program tergolong sangat rendah dengan pencapaian skor (28,89 %), penggunaan dana untuk usaha tergolong sangat rendah dengan pencapaian skor (24,44 %), tujuan pendampingan tergolong sangat rendah dengan pencapaian skor (31,11 %), sasaran kegiatan program tergolong rendah dengan pencapaian skor (48,89 %), indikator keberhasilan LM3 tergolong rendah dengan pencapaian skor (41,11 %), pelaporan kepada pengurus tergolong rendah dengan pencapaian skor (43,33 %), sedangkan pengetahuan petani tentang bentuk bantuan program tergolong sedang dengan pencapaian skor sebesar 66,67 %.

3.2. Sikap Petani

Sikap petani terhadap program pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis peternakan tergolong dalam sikap ragu-ragu, yakni dengan rata-rata persentase pencapaian skor sebesar 66,17 %. Sikap petani skor tertinggi adalah sikap tentang tujuan program yang tergolong sangat setuju dengan pencapaian skor (88,89 %) dan sikap petani skor terendah adalah sikap tentang bantuan yang diberikan Ditjen Peternakan yang tergolong tidak setuju dengan pencapaian skor (43,33 %). Sikap tentang adanya buku pedum tergolong tidak setuju dengan pencapaian skor (44,44 %), sikap tentang pembagian bantuan sosial tergolong ragu-ragu dengan pencapaian skor (62,22 %), sikap tentang penggunaan bantuan sosial tergolong ragu-ragu dengan pencapaian skor (64,44 %), sikap tentang kinerja pembinaan tergolong tidak setuju dengan pencapaian skor (44,44 %), sikap tentang indikator keberhasilan LM3 tergolong setuju dengan pencapaian skor (82,22 %), sikap tentang maksud pendampingan tergolong setuju dengan pencapaian skor (82,22 %), dan sikap tentang pelaporan kepada pengurus tergolong setuju dengan pencapaian skor sebesar (83,33 %).

3.3. Penerapan oleh Petani

Penerapan petani terhadap program pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis peternakan tergolong dalam kategori sedang yakni dengan rata-rata persentase pencapaian skor sebesar 53,33 %. Penerapan terhadap penggunaan dana sosial oleh anggota tergolong sangat tidak baik dengan pencapaian skor sebesar (26,67 %), penerapan terhadap penggunaan dana sosial oleh lembaga tergolong tidak baik dengan pencapaian skor sebesar (42,22 %), penerapan terhadap besar bantuan diterima anggota dan kelompok tergolong sangat baik dengan pencapaian skor (86,67 %).

%), penerapan terhadap sasaran kegiatan tergolong tidak baik dengan pencapaian skor (42,22 %), penerapan terhadap pelaporan usaha oleh anggota ke lembaga tergolong tidak baik dengan pencapaian skor (44,44%), penerapan terhadap tipe dan ciri-ciri sapi tergolong sedang dengan pencapaian skor (52,22 %), penerapan terhadap makanan hijauan tergolong sedang dengan pencapaian skor (64,44 %), penerapan terhadap obat-obatan tergolong sedang dengan pencapaian skor (60 %), penerapan terhadap konstruksi kandang ternak tergolong baik dengan pencapaian skor (83,33 %), penerapan terhadap peralatan kandang tergolong tidak baik dengan pencapaian skor (42,22%), dan penerapan terhadap pengolahan limbah ternak tergolong tidak baik dengan pencapaian skor (42,22%).

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada LM3 Dadia Pura “Panti Kebon Tubuh” di Dusun Penasan, Desa Tihingan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung dapat disimpulkan bahwa perilaku petani terhadap program pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis peternakan pada LM3 Dadia Pura “Panti Kebon Tubuh” tergolong sedang, dengan pencapaian skor sebesar 54,61 %. Perincian dari unsur-unsur perilaku seperti: (1) Tingkat pengetahuan petani tentang program pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis budidaya sapi potong pada LM3 Dadia Pura “Panti Kebon Tubuh” di Dusun Penasan tergolong dalam kategori rendah, dengan pencapaian skor sebesar 44,33 %, (2) Sikap petani terhadap program pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis budidaya sapi potong pada LM3 Dadia Pura “Panti Kebon Tubuh” di Dusun Penasan tergolong dalam kategori ragu-ragu, dengan pencapaian skor sebesar 66,17 % dan (3) Penerapan usaha agribisnis budidaya sapi potong pada LM3 Dadia Pura “Panti Kebon Tubuh” di Dusun Penasan tergolong dalam kategori sedang, dengan pencapaian skor sebesar 53,33 %.

4.2. Saran

Dalam upaya lebih meningkatkan pengetahuan petani tentang program pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis budidaya sapi potong pada LM3 dari kategori rendah menjadi tinggi atau sangat tinggi, perlu dilakukan monitoring setiap bulan dari Dinas Peternakan dan pendampingan oleh petugas penyuluh setiap saat untuk memberikan pembinaan mengenai materi program kepada petani agar isi materi program dapat dipelajari dan diterapkan sesuai dengan pedum LM3.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya melalui kesempatan ini

penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: (1) Prof. Dr. I Nyoman Rai, MS. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Udayana yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian ini, (2) Ir. I Wayan Widyantara, MP. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana, atas segala kebijakannya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, (3) Ir. I Dewa Putu Oka Suardi, M.Si. selaku Pembimbing Akademik atas segala bimbingannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa dan (4) Wayan siteng, SP selaku PPL Desa Tihingan dan I Wayan Suarna selaku ketua LM3 Dadia “Pura Panti Kebon Tubuh” di Dusun Penasan yang memberikan informasi dan data.

Daftar Pustaka

- Departemen Pertanian. 2009. *Pedoman Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Agribisnis Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3)*. Denpasar.
- Karunianingtias, Husnul. 2005. *Perilaku Petani Terhadap Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Padi Sawah*. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (Editor). 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta